

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Memasuki era pasar bebas, persaingan usaha diantara perusahaan-perusahaan yang ada semakin ketat. Kondisi demikian menuntut perusahaan selalu mengembangkan strategi perusahaan agar dapat bertahan atau bahkan lebih berkembang. Untuk itu perusahaan perlu mengembangkan suatu strategi yang tepat agar perusahaan bisa mempertahankan eksistensinya dengan memperbaiki kinerjanya. Salah satu usaha untuk menjadi perusahaan yang besar dan kuat adalah melalui ekspansi. Ekspansi perusahaan dapat dilakukan baik dalam bentuk ekspansi internal maupun eksternal. Ekspansi internal terjadi pada saat divisi-divisi yang ada dalam perusahaan tumbuh secara normal melalui kegiatan *capital budgeting*. Sedangkan ekspansi eksternal dapat dilakukan dalam bentuk penggabungan usaha.

Penggabungan usaha dapat dilakukan dengan berbagai cara yang didasarkan pada pertimbangan hukum, perpajakan atau alasan lainnya. Di Indonesia didorong oleh semakin besarnya pasar modal, strategi Merger dan Akuisisi semakin banyak dilakukan. Merger adalah penggabungan dua perusahaan dimana kedua perusahaan yang bergabung mempunyai posisi yang sama dan hasil akhir dari proses ini adalah sebuah perusahaan baru. Sementara itu, Akuisisi didefinisikan sebagai pembelian seluruh atau sebagian

kepemilikan suatu perusahaan, yang dapat dilakukan melalui merger atau *tender offer* (Fosfer, 1986).

Dalam proses akuisisi perusahaan perlu mempertimbangkan beberapa faktor yang meliputi seleksi perusahaan yang akan diakuisisi, aspek keuangan atau biaya akuisisi, pemahaman akan kompleksitas tahap integrasi serta integrasi setelah akuisisi. Meskipun faktor tersebut kelihatannya sederhana namun bukanlah sesuatu yang mudah untuk dilakukan. Kesalahan didalam menentukan faktor-faktor tersebut akan menyebabkan kegagalan didalam melaksanakan akuisisi. Selain itu, apabila perusahaan yang diakuisisi merupakan perusahaan yang bagus hendaknya sumber daya perusahaan tersebut merupakan faktor penambah nilai (*value*) bagi perusahaan yang mengakuisisi. Dengan kata lain, kesepakatan yang telah dibuat dengan perusahaan yang telah diakuisisi harus merupakan suatu kombinasi dua perusahaan untuk menciptakan nilai khusus dan meningkatkan kemampuan kompetitif perusahaan.

Alasan perusahaan melakukan Merger dan Akuisisi adalah untuk memperoleh sinergi, *strategic opportunities*, meningkatkan efektifitas dan mengeksploitasi *mispicing* di pasar modal (Fosfer, 1994). Pada umumnya tujuan dilakukannya Merger dan Akuisisi adalah mendapatkan sinergi atau nilai tambah. Nilai tambah yang dimaksud tersebut lebih bersifat jangka panjang di bandingkan nilai tambah yang hanya bersifat sementara saja. Oleh karena itu, ada tidaknya sinergi suatu Merger dan Akuisisi tidak bisa dilihat beberapa saat setelah Merger dan Akuisisi. Tetapi diperlukan waktu yang

relatif panjang. Sinergi yang terjadi sebagai akibat penggabungan usaha bisa berupa turunnya biaya rata-rata perunit karena naiknya skala ekonomis, maupun sinergi keuangan yang berupa kenaikan modal.

Keputusan Merger dan Akuisisi selain membawa manfaat tidak terlepas dari permasalahan (Suta, 1992), diantaranya biaya untuk melaksanakan Merger dan Akuisisi sangat mahal, dan hasilnya pun belum pasti sesuai dengan yang diharapkan. Disamping itu, pelaksanaan akuisisi juga dapat memberikan pengaruh negatif terhadap posisi keuangan dari *acquiring company* apabila strukturisasi dari akuisisi melibatkan cara pembayaran dengan kas dan melalui pinjaman. Permasalahan yang lain adalah kemungkinan adanya *corporate culture*, sehingga berpengaruh pada sumber daya manusia yang akan dipekerjakan.

Pengumuman Merger dan Akuisisi adalah informasi yang sangat penting dalam suatu industri, karena dua perusahaan akan menyatukan kekuatannya. Konsekuensinya intensitas persaingan dalam satu industri akan berubah. Menurut Ang (1997), kinerja suatu saham dipengaruhi oleh perkembangan sektor industri terkait. Tingkat permintaan pada suatu sektor industri akan memberikan pengaruh terhadap perusahaan yang terkait pada sektor tersebut dan selanjutnya akan terefleksikan ke dalam harga pasar saham perusahaan tersebut. Demikian halnya Firth (1996) menyatakan bahwa berita tentang suatu perusahaan atau adanya transfer informasi intra industri mempengaruhi perusahaan lain dalam industri yang sama. Informasi aktivitas suatu perusahaan berhubungan dengan kinerja harga saham perusahaan lain

dalam industri yang sama. Jika informasi intra industri ini berdampak pada memburuknya kinerja saham perusahaan-perusahaan lain dalam satu industri maka terciptalah *contagion effect* (Akhigbe dan Madura, 1996).

Banyak penelitian telah dilakukan untuk mengetahui pengaruh merger dan akuisisi terhadap kinerja perusahaan, namun hasilnya tidak selalu konsisten. Caves (1989) menemukan bahwa merger dan take over berpengaruh positif terhadap efisiensi ekonomi, karena adanya sinergi dan perubahan terhadap kontrol perusahaan dengan pangsa pasarnya. Sutrisno dan Sudiby (1999) terhadap 57 kasus merger dan akuisisi di Indonesia menemukan bahwa merger dan akuisisi berpengaruh signifikan dan negatif terhadap keputusan investasi oleh investor, terlihat dari adanya penurunan harga saham perusahaan.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk mengajukan penulisan skripsi dengan judul "Study Empiris Perbedaan Volume Perdagangan Saham Perusahaan Sebelum dan Sesudah Merger dan Akuisisi Pada Perusahaan Publik di Bursa Efek Jakarta tahun 2000-2005".

B. PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis merumuskan suatu pokok permasalahan yaitu "Apakah terdapat perbedaan volume perdagangan saham perusahaan publik di Bursa Efek Jakarta antara periode sebelum dan sesudah melakukan merger dan akuisisi tahun 2000-2005?"

C. PEMBATASAN MASALAH

Praktik Merger dan Akuisisi yang dilakukan oleh perusahaan publik banyak mendapatkan perhatian dari publik, karena berdampak pada kepentingan berbeda dari banyak pihak diantaranya dampak terhadap teknologi, pajak, tenaga kerja, perluasan pasar, jaringan distribusi, volume perdagangan saham, kepuasan pelanggan, kemampuan manajerial, dan sebagainya. Untuk memfokuskan permasalahan maka dalam penelitian ini hanya dibatasi pada dampak Merger dan Akuisisi terhadap volume perdagangan saham perusahaan publik di Bursa Efek Jakarta (BEJ) tahun 2000-2005 saja.

D. TUJUAN PENELITIAN

Untuk menganalisis apakah terdapat perbedaan volume perdagangan saham perusahaan publik di BursaEfeK Jakarta periode sebelum dan sesudah melakukan merger dan akuisisi.

E. MANFAAT PENELITIAN

1. Sebagai pertimbangan bagi pembaca pada umumnya dan pelaku pasar saham pada khususnya, untuk menilai perusahaan *go public*.
2. Bagi praktisi akuntansi, dengan penelitian ini diharapkan dapat menambah wacana dan menjadi acuan penelitian selanjutnya.

F. SISTEMATIKA PENULISAN

Untuk mempermudah pemahaman dalam penelitian ini, maka dibuat rancangan penulisan. Rancangan Penulisan dalam penelitian ini terdiri dari lima bab.

Bab I dalam penelitian ini merupakan pendahuluan. Dalam bab ini akan diuraikan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II dalam penelitian ini adalah tinjauan pustaka. Dalam bab ini akan diuraikan mengenai variabel-variabel dan obyek dampak Merger dan Akuisisi terhadap volume perdagangan saham perusahaan publik di Indonesia tahun 2001-2005 serta tinjauan penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis.

Bab III dalam penelitian ini adalah metode penelitian. Dalam bab ini akan diuraikan mengenai jenis penelitian, populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, variabel penelitian dan pengukurannya, serta metode analisis data.

Bab IV dalam penelitian ini adalah analisis data dan pembahasan. Dalam bab ini akan dibahas mengenai pelaksanaan penelitian, analisis data, dan pembahasannya.

Bab V atau bab terakhir dalam penelitian ini adalah penutup. Dalam bab terakhir ini akan diuraikan simpulan hasil penelitian, keterbatasan penelitian, dan saran-saran yang perlu untuk disampaikan baik subyek penelitian maupun penelitian selanjutnya.